

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari 3 metode analisis yang telah diteliti, didapatkan total biaya optimal persediaan bahan baku menggunakan metode JIT sebesar Rp 71.657,- karena total biaya persediaan yang dihasilkan paling kecil.
2. Jumlah pemesanan bahan baku kedelai yang optimal adalah dengan menggunakan metode JIT sebesar 9500 kg yang dipesan setiap 41 hari, dimana pengirimannya dilakukan 10 kali setiap 1 kali pesan.
3. Kondisi aktual biaya persediaan bahan baku kedelai sebesar Rp 630.303,- sedangkan dengan metode JIT biaya persediaanya adalah sebesar Rp 71.657,-. Selisihnya adalah sebesar Rp 558.646,- dimana hal ini menunjukkan penurunan biaya persediaan sebesar 89%.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengendalikan persediaan bahan baku kedelai Pabrik Tahu Pak Sukri disarankan menggunakan metode JIT.
2. Pada penelitian berikutnya disarankan untuk menentukan demand dengan menggunakan *Forecasting* agar penelitian lebih berkembang.